

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan interpretasi dan analisis yang peneliti lakukan dari hasil pengumpulan data pada penelitian Manajemen Isu Dua Organisasi Perangkat Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus Pembelian Mobil Dinas Gubernur dan Wakil Gubernur di Masa Pandemi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biro Administrasi Pimpinan sudah menerapkan manajemen isu dalam penanganan kasus pembelian mobil dinas Gubernur dan Wakil Gubernur di masa pandemi. Proses identifikasi dimulai dengan melakukan monitoring berita, selanjutnya tahapan analisis isu untuk mengetahui isu lebih detail, seperti sumber isu, penyebab munculnya isu, serta klasifikasi isu. Perumusan strategi perubahan isu dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak terkait yaitu Biro umum. Tetapi, Biro Administrasi Pimpinan tidak melakukan tahapan evaluasi sebagaimana mestinya. Keberhasilan dalam merespon isu dilihat dari perkembangan berita mengenai mobil dinas Gubernur dan Wakil Gubernur yang pembeliannya di waktu yang tidak tepat sudah menurun dan sudah tidak diperbincangkan lagi setelah dilakukan penyerahan mobil dinas kepada Satgas penanganan Covid-19.
2. Adanya koordinasi yang kurang baik antara Biro Administrasi Pimpinan dengan Dinas Komunikasi Informatika, dan Statistik dalam menangani kasus pembelian mobil dinas yang dinilai dibeli pada waktu yang tidak tepat. Koordinasi yang kurang baik dapat dilihat dari perbedaan perumusan langkah dalam merespon isu,

sehingga kasus manajemen isu masih berkembang. Hal ini disebabkan adanya perbedaan dalam memahami dan menjalankan tupoksi dari masing-masing perangkat daerah.

3. Kendala yang dihadapi oleh Biro Administrasi Pimpinan dalam proses manajemen isu ialah ketidaksikronan dalam memahami tupoksi dari OPD terkait. Dan juga banyaknya individu yang ditempatkan di bagian Humas tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Karena seharusnya individu yang bekerja pada bagian kehumasan hendaklah berasal dari latar belakang pendidikan Humas, seperti Ilmu Komunikasi atau *Public Relations*.

## 5.2 Saran

Peneliti mencoba mengemukakan saran yang peneliti dapatkan selama penelitian agar menjadi masukan bagi organisasi perangkat daerah yang berperan sebagai Humas pemerintah Provinsi Sumatera Barat, yaitu Biro Administrasi Pimpinan dan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Untuk Biro Administrasi Pimpinan sebaiknya melakukan evaluasi terhadap isu mobil dinas ini, karena dalam setiap proses manajemen isu tahapan evaluasi sangat diperlukan sebagai alat ukur keberhasilan sebuah program dan dapat menentukan langkah yang akan dilakukan di kemudian hari. Sementara itu, Untuk Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik sebaiknya dalam melaksanakan setiap kegiatan kehumasan berpedoman pada teori kehumasan dan kerjasama tim agar kegiatan berjalan secara efektif.

2. Biro Administrasi Pimpinan dan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik perlu mendudukan kembali pembagian kerja berdasarkan peraturan yang berlaku,

sehingga terjalin hubungan yang harmonis serta koordinasi yang baik antar instansi dalam melaksanakan aktivitas kehumasan, baik dalam menyampaikan informasi maupun menanggapi isu yang beredar mengenai Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

3. Sebaiknya Biro Administrasi Pimpinan dan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik memiliki staff yang lebih berkompeten dan ahli dalam bidang kehumasan, sehingga memudahkan proses kegiatan kehumasan dan meningkatkan kinerja Humas guna mencapai tujuan instansi dan menjalankan fungsi serta tugasnya dengan baik dan optimal.

